

DIK RUTIN



## LAPORAN KEGIATAN

### UPACARA KOMUNAL SEDEKAH LAUT DI DAERAH PESISIR UTARA JAWA

OLEH:

Dra. Rukiyah  
Musyafa  
Eny Setyo Rahayu  
Ahmad Asroni

---

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro No: 061.0/23-4.0/xiii/2005 Kode 5584-0036 Mak 521114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, nomor: 07A/107.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

PUSAT PENELITIAN SOSIAL BUDAYA  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2005

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Dat: 628/10/PS/4

Tgl. 2-5-06

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DIK RUTIN**

1. a. Judul Penelitian : Upacara Komunal Sedekah laut di Daerah Pesisir  
Utara Jawa  
b. Bidang Ilmu : Folklor  
c. Kategori : Penelitian untuk Menunjang Pembangunan
2. Ketua peneliti  
a. Nama lengkap & Gelar : Dra. Rukiyah  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Pangkat/Gol./NIP : Penata/IIIc/131961228  
d. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Fakultas/Jurusan : Sastra/Bahasa dan Sastra Indonesia  
f. Bidang Ilmu : Filologi
3. Jumlah Tim Peneliti : Tiga Orang Mahasiswa Jur. Bhs. dan Sastra  
Indonesia Peserta Mata Kuliah Folklor/Sastra  
Lisan
4. Lokasi Penelitian : Tegal, Pekalongan, Kendal, Demak, Jepara,  
Rembang
5. Kerja sama dengan institusi lain:  
a. Nama :  
b. Alamat :
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang dibutuhkan : Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah)

Semarang, 3 Oktober 2005

Mengetahui,  
Kepala Puslit Sosial Budaya  
Lembaga Penelitian Undip

Dr. Mudjahirin Thobir, M.A.  
NIP 131124440

Ketua Peneliti

Dra. Rukiyah  
NIP 131961228



Menyetujui  
Kepala Lembaga Penelitian Undip

Dr. M. Riwanto, Sp.BD  
NIP 130529454

## RINGKASAN

Penelitian berjudul UPACARA KOMUNAL SEDEKAH LAUT DI DAERAH PESISIR UTARA JAWA yang diketuai oleh Rukiyah dengan anggota Musyafa, Eny Setyo Rahayu, dan Ahmad Asroni selesai ditulis November 2005, dengan jumlah halaman dua puluh lima

Penelitian ini berfokus pada upacara-upacara komunal Sedekah Laut di daerah Tegal, Pekalongan, Kendal, Demak, Jepara, dan Rembang untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Upacara Komunal Sedekah Laut, elemen-elemen yang menyertainya, serta bagaimana prosesi upacaranya.

Dengan memanfaatkan data-data sekunder dan wawancara dengan pelaku Sedekah Laut diketahui bahwa Upacara ini dilakukan sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rezeki dan keselamatan selama satu tahun dan harapan untuk masa datang akan lebih baik lagi.

Upacara Sedekah Laut berlangsung secara turun-temurun dengan tata cara dan perlengkapan yang sama dari waktu-waktu. Meskipun generasi sekarang tidak memahami secara pasti makna dari simbol-simbol yang dipergunakan dalam prosesi upacara akan tetapi mereka tidak berani mengubah atau melanggarnya.

## SUMMARY

Research entitle COMMUNAL CEREMONY [of] ALMS GO OUT TO SEA [IN] NORTH SEABOARD [of] JAWA led by Rukiyah with member of Musyafa, Eny Setyo Rahayu, and Ahmad Astroni have been written by November 2005, thickly page :

This research focus at communal ceremonies of Alms Go out to sea in area Tegal, Pekalongan, Kendal, Demak, Jepara, and Rembang to get the image of concerning execution of Communal Ceremony of Alms Sea, element accompanying him, and also how his ceremony procession.

By using of secondary data and interview with perpetrator of Alms Sea known that this Ceremony is conduct as expression feel thank to God Which is Single The Most of what overflows of prosperity and welfare during one year and expectation to a period of dating will better again.

Ceremony Alms Sea take place by generations with is same supply and procedures of time. Though generation now do not comprehend surely mean from symbol which utilized in ceremony procession however they do not dare to alter or impinge him.

## PRAKATA

Penelitian berjudul Upacara Komunal Sedekah Laut di Daerah Pesisir Utara Jawa ini setelah melewati berbagai hambatan akhirnya dapat terselesaikan berkat pertolongan Allah SWT. Penyelesaian penelitian dalam waktu yang singkat ini sungguh berat karena memaksa tim peneliti untuk mengerahkan segenap tenaga dan pikiran.

Pada kesempatan ini, tim peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Pusat Penelitian sosial Budaya Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
3. Informan dari enam daerah yang telah banyak membantu tim peneliti.

Akhirnya, tim peneliti berharap agar laporan ini ada manfaatnya walau dikerjakan secara tergesa-gesa.

Semarang, November 2005

Tim Peneliti

# DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....ii

RINGKASAN.....iii

SUMMARY.....iv

PRAKATA.....v

BAB I PENDAHULUAN.....1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....3

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....5

BAB IV METODE PENELITIAN.....7

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

    A. Sedekah Laut di Tegal.....8

    B. Sedekah laut di Pekalongan.....12

    C. Sedekah Laut di Kendal.....16

    D. Sedekah laut di Demak.....17

    E. Sedekah Laut di Jepara.....20

    F. Sedekah Laut di Rembang.....22

BAB VI Kesimpulan.....24

DAFTAR PUSTAKA.....25

# BAB I

## PENDAHULUAN

Fakta sosial sering tidak pernah jelas dengan sendirinya. Orang tidak dapat melihat kenyataan tanpa juga memprosesnya atas dasar beberapa kriteria kepentingan atau kerangka makna yang telah didapatinya lebih dahulu (Emmerson, 1977). Masalahnya, setiap fakta sosial dan perilaku berpola dalam suatu masyarakat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti tradisi. Tradisi itu sendiri munculnya sering tidak dipertanyakan lagi hakikat makna yang disandangnya seperti makna-makna di balik upacara daur hidup maupun upacara komunal.

Berbagai upacara itu memiliki prinsip-prinsip yang menjelaskan sistem keyakinan mengapa suatu upacara perlu dilakukan, siapa partisipannya, bagaimana proses persiapan dan bentuk upacara itu dilakukan. Unsur-unsur yang merupakan prinsip yang harus diperhatikan di dalam melakukan upacara itu — secara tradisi—memiliki aturan (*code*) yang disepakati bersama.

Oleh karena setiap upacara memiliki aturan, maka sumber aturan itu sendiri bisa datang dari tradisi dan agama. Seberapa jauh tradisi-tradisi masyarakat itu menyerap ajaran agama, atau bagaimana perilaku keagamaan masyarakat itu sangat dipengaruhi oleh tradisi, dapat dilihat dari upacara-upacara yang dilakukan. Hal ini karena pada setiap upacara memuat simbol-simbol kebudayaan.

Dengan mengetahui simbol-simbol kebudayaan yang tercermin dari upacara sebagaimana upacara sedekah laut diketahui pula orientasi hidupnya. Apabila pengetahuan kita terhadap orientasi hidup suatu masyarakat jelas, dan jelas pula .

bagaimana masyarakat itu menciptakan kategori pengetahuan, maka akan jelas pula model-model rekayasa sosio-budaya yang akan kita lakukan.

Hal yang akan dipelajari dari penelitian ini ialah upacara-upacara tradisional komunal yang berkaitan dengan laut, seperti upacara sedekah laut yang masih dilakukan (exist) di sepanjang pesisir dan yang terdokumentasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten yang ada di Jawa Tengah, khususnya di daerah kabupaten pesisir seperti Tegal, Pekalongan, Kendal, Demak, Jepara, dan Rembang.